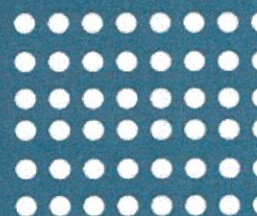


Panduan

**Pelayanan Bimbingan Karir Dan
Info Kerja Bagi Mahasiswa**





POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Jl. Gajah Mada, The Vitka City Complex
Tiban, Batam, Kepulauan Riau 29425
Indonesia

Telp + 62 778 354 0889
Telp + 62 778 342 000
Email: info@btp.ac.id
<https://btp.ac.id>

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
TENTANG
PENETAPAN PANDUAN PELAYANAN BIMBINGAN KARIR
DAN INFO KERJA BAGI MAHASISWA
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Nomor: 021/SK/D-BTP/VI/2019**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran Pengelolaan Pendidikan di Politeknik Pariwisata Batam , perlu menetapkan Panduan Pelayanan Bimbingan Karir dan Info Kerja Bagi Mahasiswa Politeknik Pariwisata Batam;
b. bahwa untuk terlaksananya pengelolaan pendidikan tersebut perlu ditetapkan dalam surat keputusan;
c. berdasarkan huruf a dan b di atas, perlu ditetapkan Surat Keputusan Direktur tentang Pengangkatan Kepala Bagian Pengembangan Kerjasama Industri dan Karir di lingkup Politeknik Pariwisata Batam.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang- Undangan Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Permendikbud Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. STATUTA Politeknik Pariwisata Batam;
5. Peraturan yang berlaku di Politeknik Pariwisata Batam.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
TENTANG PENETAPAN PANDUAN PELAYANAN BIMBINGAN
KARIR DAN INFO KERJA BAGI MAHASISWA**

Kesatu : Surat Keputusan ini merupakan surat resmi pemberlakuan buku panduan Pelayanan Bimbingan Karir dan Info kerja Bagi mahasiswa di Lingkungan Politeknik Pariwisata Batam;



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Jl. Gajah Mada, The Vitka City Complex
Tiban, Batam, Kepulauan Riau 29425
Indonesia

Telp + 62 778 354 0889
Telp + 62 778 342 000
Email: info@btp.ac.id
<https://btp.ac.id>

- Kedua** : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan;
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak ditandatangani oleh Direktur Politeknik Pariwisata Batam.

Ditetapkan di : Batam
Pada tanggal : 28 Juni 2019
Direktur Politeknik Pariwisata Batam



M. Nur A Nasution, S.Sos., M.Pd.,CHA
NIDN. 383004670

Tembusan:

1. Badan Pengurus Yayasan Vitka;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.

**PEDOMAN PELAYANAN BIMBINGAN KARIR DAN
INFO KERJA BAGI MAHASISWA**



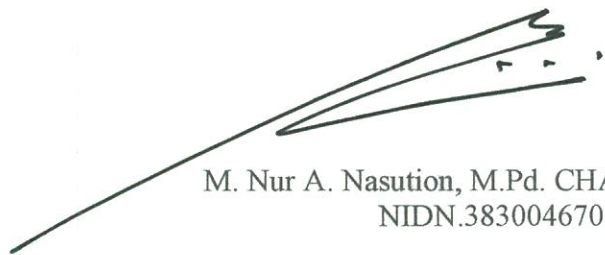
**POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
2018**

KATA PENGANTAR

Politeknik Pariwisata Batam telah menjadi lembaga besar yang siap untuk berkompetisi secara sehat dengan perguruan tinggi yang lain. Salah satu bentuk kompetisi tersebut adalah persaingan alumni dalam memasuki dunia kerja. Pada saat sekarang ini, angka keterserapan lulusan di dunia kerja dan kemandirian kerja lulusan merupakan indikator penting kinerja perguruan tinggi. Oleh karena itu, pelayanan bimbingan karir semakin menjadi kebutuhan di Politeknik Pariwisata Batam. Menindaklanjuti kebutuhan tersebut, akhirnya Politeknik Pariwisata Batam menyediakan layanan bimbingan karir bagi mahasiswa.

Selanjutnya, pelayanan bimbingan karir ini perlu dibarengi dengan regulasi yang jelas. Hal ini agar dapat dilakukan pengawasan dan monitoring, sekaligus dapat menjalankan kegiatan yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam rangka itu semua perlu disusun Panduan Pelayanan Bimbingan Karir Mahasiswa. Harapannya dari pedoman tersebut dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh seluruh pihak yang membutuhkan.

Batam, 12 Juni 2018
Direktur



M. Nur A. Nasution, M.Pd. CHA
NIDN.3830046701

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
SK DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA BATAM.....	iii
DAFTAR ISI	v
A. Pendahuluan.....	1
B. Peran Dosen PA dan Staff Konselor Bimbingan Karir.....	2
C. Layanan Konseling	4
D. Career Center	5
E. Perencanaan Karir	6
F. Kebijakan Pelaksanaan Bimbingan Konseling dan Konseling Karir di Politeknik Pariwisata Batam.....	11
G. Tujuan dan Sasaran Penrapan Pembelajaran Berbasis Riset Di Politeknik Pariwisata Batam.....	12
H. Tanggung Jawab dan Wewenang Organisasi	12
I. Penutup.....	14

A. Pendahuluan

Helping Profession adalah proses menolong/memberikan bantuan secara profesional berupa mendengarkan cerita tentang masalah helpee (pihak yang ditolong) sekaligus memberikan respon/tanggapan yang tepat atas apa yang diceritakan. Konselor bertindak sebagai helper (yang memberikan bantuan) dan mahasiswa/alumni bertindak sebagai helpee (yang diberi pertolongan).

Bimbingan karir semakin dibutuhkan saat ini dalam lingkungan pendidikan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu mempersiapkan mahasiswa dan alumninya semaksimal mungkin sebelum memasuki dunia kerja. Angka keterserapan lulusan di dunia kerja dan kemandirian kerja lulusan merupakan indikator penting kinerja perguruan tinggi.

Layanan Konseling Karir merupakan salah satu program career center Politeknik Pariwisata Batam. Dalam rangka peningkatan kualitas layanan mahasiswa dan mendukung dokumen AIPT, perlu disusun program dan implementasi layanan Konseling Karir bagi mahasiswa dan alumni. Oleh karena terbatasnya tenaga konselor psikolog di Politeknik Pariwisata Batam, upaya optimalisasi layanan Bimbingan Karir ini melibatkan Dosen Penasehat Akademik (PA) semua Prodi.

B. Peran Dosen PA dan Staff Konselor Bimbingan Karir

Tugas dosen PA adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan, pengarahan dan pertimbangan kepada mahasiswa bimbingannya dalam penyusunan rencana studi untuk tiap semester sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
2. Memberikan perhatian atas permasalahan dari mahasiswa yang terkait atau berdampak pada prestasi studinya.
3. Memberikan arahan kepada mahasiswa dalam pengisian Transkrip Kredit Kegiatan Kemahasiswaan.

4. Melakukan pencatatan, monitoring, dan evaluasi terhadap perkembangan prestasi akademik mahasiswanya dan terekam dalam kartu bimbingan.
5. Membuat laporan kegiatan bimbingan setiap akhir semester, yang disampaikan kepada Ketua Program Study paling lambat 1 (satu) bulan ditembuskan ke Wakil Direktur III Bidang Kerjasama setelah pelaksanaan UAS.
6. Melakukan monitoring perkembangan mahasiswa bimbingannya dengan jalan mengevaluasi hasil belajarnya setiap semester.
7. Membantu mahasiswa perwaliannya merencanakan studi (berdasarkan hasil studi semester sebelumnya) dalam memilih dan menentukan mata kuliah yang akan diikutinya setiap semester.
8. Menentukan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa pada semester yang akan berlangsung sesuai dengan aturan (road map atau persyaratan mata kuliah) yang berlaku pada kurikulum yang ada.
9. Memberikan perwalian secara intensif kepada mahasiswa perwaliannya yang pencapaian hasil studi semesternya relatif rendah dan/atau menurun, sehingga mahasiswa yang bersangkutan menemukan jalan yang terbaik untuk pemecahannya.
10. Menyampaikan dan berkoordinasi dengan Ketua Prodi untuk mengambil langkah-langkah peringatan dini (early warning) di dalam mencari solusi bagi mahasiswa di bawah perwaliannya yang sedang dan akan terkena kasus batas waktu studi.
11. Meningkatkan frekuensi perwalian tidak terjadwal kepada mahasiswa yang sedang atau akan terkena kasus batas waktu studi sehingga pemantauan terhadap kemajuan mahasiswa dapat dilakukan secara lebih baik.
12. Mengidentifikasi kendala akademik, personal, dan social mahasiswa perwaliannya yang diperkirakan mempengaruhi penurunan dan/atau rendahnya hasil studinya.

13. Memberikan motivasi kepada mahasiswa perwaliannya agar mempunyai ketabahan/ kemampuan dalam menghadapi kendala akademiknya sehingga dapat menemukan sendiri pemecahan masalahnya.
14. Membantu mahasiswa perwaliannya dalam mengenal minat, bakat dan kemampuan akademiknya.

Berikutnya adapun tugas staff konselor bimbingan karir di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam adalah:

1. Menyediakan diri sebagai konseling individual untuk pemilihan karir, pengembangan karir, dan pertimbangan dalam pencarian pekerjaan.
2. Mengadakan workshop karir dan diskusi kelompok tentang karir.
3. Memberikan dan menginterpretasikan tes vocational.
4. Mengajarkan strategi pencarian pekerjaan.
5. Menulis resume dan surat lamaran.
6. Memberikan dukungan selama masa transisi.
7. Membantu menyelesaikan konflik psikologis dan emosional.
8. Membantu mahasiswa menyusun rencana karir.
9. Mereferensikan mahasiswa kepada sumber-sumber di luar.
10. Membantu mahasiswa dalam keputusan karir dan keterampilan interpersonal.
11. Mengkoordinasikan layanannya dengan professional lain (seperti pekerja sosial, psikolog, dll).

C. Layanan Konseling

Layanan konseling meliputi:

Layanan ahli kepada individu agar berkembang pribadi sosialnya, cara belajarnya, dan karirnya.

Layanan bimbingan dan konseling diberikan secara individu atau kelompok.

Layanan ahli (profesional) ini mensyaratkan suatu kompetensi. Kompetensi yang harus dimiliki: menguasai prosedur dan teknik, memiliki kualitas pribadi/karakter ideal.

Mengembangkan sikap dasar dan keterampilan dasar, dalam menjalankan tugas yang dibatasi oleh kode etik profesi. Kode etik yang dimaksudkan disini adalah kode etik helper profession yang meliputi:

- a. Menjaga rahasia.
- b. Menghargai keberbedaan helpee.
- c. Menggunakan keterampilan berpikir (Mind skill/competences) dan keterampilan komunikasi yang etis.
- d. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas (etos kerja), disiplin, tanggungjawab.
- e. Menjunjung tinggi nilai-nilai helping profession, akuntabel.

D. Career Center

Politeknik Pariwisata Batam memiliki unit yang secara khusus membantu mahasiswa dalam perencanaan karir. Mahasiswa dapat mengelola perencanaan karier mereka dengan alat bantu yang tersedia di career center seperti:

1. Perencanaan karier. layanan ini menyediakan pembimbing karier/konselor/psikolog terkait dengan perencanaan karier dan pengambilan keputusan.
2. Lokakarya dan seminar. Membangun wawasan dan informasi tentang peluang-peluang pekerjaan di dalam dan luar negeri. Mahasiswa memperoleh informasi secara langsung dari narasumber atau bertukar informasi.
3. Bantuan pencarian kerja. Menyediakan informasi dari peluang-peluang pekerjaan serta persiapan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai minat mahasiswa. Misalnya pelatihan wawancara, tes psikologis, dan sejenisnya..
4. Program assessment potensi diri (TPA dan tes psikologi lainnya),

5. Program pengembangan kompetensi diri melalui pelatihan kepemimpinan, TOEIC , keterampilan komputer, peningkatan komunikasi, kewirausahaan, dan lain-lain.
6. Bantuan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus (difable). Politeknik Pariwisata Batam mendukung penggunaan instrumen berbeda yang diperuntukkan kepada mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus.
7. Peluang studi lanjut pasca kuliah baik di dalam maupun luar negeri.

Selain memfasilitasi alat bantu perencanaan karir, career center diberi wewenang untuk menyelenggarakan bursa kerja di dalam kampus. Career center bekerjasama dengan lembaga-lembaga dan perusahaan lokal dan nasional yang membutuhkan tenaga kerja untuk terlibat dalam bursa kerja.

Bursa kerja bisa diikuti oleh Program Studi dan fakultas dalam bentuk ekspo produk baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Dalam ekspo juga didisplay prestasi atau capaian – capaian yang dimiliki oleh mahasiswa dan seluruh civitas akademika Politeknik Pariwisata Batam.

Dalam melaksanakan kegiatan antar kerja/pelayanan penempatan tenaga kerja BKK maka ruang lingkup kegiatan Pusat Karir adalah:

- Mendaftarkan dan mendata pencari kerja lulusannya
- Mendaftarkan dan mendata lowongan kesempatan kerja
- Melakukan bimbingan kepada pencari kerja untuk mengetahui bakat minat dan kemampuannya, sesuai kebutuhan pengguna tenaga kerja
- Menghimpun data pengguna tenaga kerja dan Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS)
- Tidak memungut biaya kepada pencari kerja dengan cara apapun

E. Perencanaan Karir

Layanan perencanaan dan peningkatan karier mahasiswa dilakukan dengan melakukan:

1. Pembinaan terlembaga dalam peningkatan kemampuan berbahasa internasional melalui “Program Masifikasi Penguasaan Bahasa Internasional (Arab dan Inggris)”.

2. Peningkatan penguasaan aplikasi teknologi informasi komputer bagi mahasiswa.
3. Program kewirausahaan.

Politeknik Pariwisata Batam melalui Career Center dan UPT lain melayani pengembangan potensi diri mahasiswa dalam penguasaan bahasa asing (Inggris) melalui instrument TOEIC . Program peningkatan dan pengembangan bahasa Inggris diberikan pada semester pertama dan kedua.

Pengembangan aplikasi dan penguasaan teknologi informasi komputer dilakukan oleh Career center bekerja sama dengan bagian IT Politeknik Pariwisata Batam. Pengembangan ini dilakukan dengan cara membina kelompok mahasiswa dengan fasilitas yang tersedia pada laboratorium komputer.

A. Langkah-Langkah dalam Memberikan Pelayanan Konseling

1. Mengawali Pertemuan (*Rapport & Structuring*)

a) Membangun *Rapport*

Menyebut nama merupakan bagian utama dalam menciptakan rapport. Ini dilakukan sepanjang sesi konseling. Membangun *rapport*, oleh sejumlah kalangan dipandang tahapan awal yang paling penting. Membangun *rapport* membutuhkan dua keterampilan, yaitu perilaku memperhatikan dan keterampilan mengamati konseling.

Perilaku memperhatikan dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa konselor memahami dan “tertarik/berminat” terhadap konseling. Dengan cara ini diharapkan konseling menjadi merasa enak atau menjadi rileks dalam kebersamaannya dengan konselor.

Syarat konselor yang bisa membangun rapport adalah open, authentic, dan congruent dengan konseli, serta luwes dalam menemukan kebutuhan-kebutuhan yang diekspresikan konseling.

Perilaku memperhatikan ditujukan terhadap tampilan visual (visual/eye contacts), vocal (vocal qualities), verbal (verbal tracking), dan bahasa tubuh (attentive and authentic body language).

Konsekuensi yang diharapkan, konseli akan lebih bebas dan terbuka, khususnya di seputar topik yang diberi perhatian.

Contoh:

- Hallo, ...(sebut nama, misal: Ella)
- Microskills yang diperlukan: Perilaku memperhatikan terhadap 3V + B (visual contact, vocal qualities, verbal tracking, attentive and authentic body language). Perilaku mengobservasi konseli.
- Target: helpee menjadi merasa enak/rileks bersama helper

b) Structuring

Structuring merupakan bagian penting kedua di tahap awal, setelah rapport. Hal ini dimaksudkan untuk menangkap apa yang diharapkan konseli dari wawancara. Bila konselor menampilkan keterampilan memperhatikan dan mendengarkan, maka konseli akan merasa bahwa konselor benar-benar menjadi pendengar yang diharapkan.

Yang perlu disusun dalam proses structuring adalah:

- Tujuan
- Metode umum
- Isu-isu penting dalam hubungan helpee-helper:
 - Pembatasan waktu
 - Pembatasan perbuatan
 - Pembatasan peran
 - Pembatasan masalah
 - Pembatasan layanan
 - Pembatasan topik
- Kesemuanya kadang diperlukan, kesalahan structuring bisa membuat helpee/helper frustrasi.

2. Pengumpulan Data (Penggambaran cerita hidup: Masalah & Kekuatan)

Fungsi dan tujuan pengumpulan data adalah untuk menemukan mengapa konseli datang konseling dan konselor mendengarkan apa ceriteranya. Keterampilan mendefinisikan masalah akan membantu menghindari pembahasan topik yang tidak berguna dan memberi arah bagi wawancara selanjutnya. Keterampilan ini juga akan membantu untuk mengidentifikasi kekuatan-kekuatan yang faktual yang dimiliki konseli.

Keterampilan yang umumnya digunakan adalah mendengarkan secara aktif. Keterampilan lain dapat digunakan jika diperlukan. Misalnya, jika masalahnya tidak jelas, maka konselor bisa menggunakan keterampilan mempengaruhi. Pencarian aset positif konseli akan sangat bermanfaat dalam menyelesaikan masalah.

Proses mendengarkan cerita konseli (What's your concern? Problem?) meliputi lima tahap:

- Questioning
- Jenis pertanyaan ada dua, yaitu pertanyaan terbuka dan tertutup. Seringkali pertanyaan tertutup membuat helpee hanya menjawab “Ya” atau “Tidak” (bisa terjebak resistensi).

Konsekuensi yang diharapkan:

Helpee akan menjawab pertanyaan terbuka secara lebih detail

Helpee akan memberi informasi khusus atas pertanyaan tertutup

- Encouraging

Bentuk encouraging bisa berupa acceptance yang non-verbal dan verbal, restatement yang berupa kata, frasa, atau kalimat, atau hanya diam (silence). Konsekuensi yang diharapkan adalah helpee akan mengelaborasi topik, khususnya bila helper melakukan acceptance dan restatement dengan nada tanya.

- Paraphrasing

Paraphrasing dilakukan sebagai tanda bahwa helper mendengarkan. Artinya helper menegaskan apa isi pokok pernyataan helpee

Fungsi: feedback bagi helpee akan apa yang ia katakan. Catatan: Tepat memilih kata baru dan segar sebagai padanan

pernyataan helpee. Konsekuensi yang diharapkan:

- Helpee akan merasa didengar, sehingga cenderung melanjutkan ceritera, tidak mengulang-ulang ceritera yang sama.
- Jika parafrase tak sama, akan memberi kesempatan konseli mengoreksi helper.
- Jika disuarakan dengan nada tanya, helpee akan ceritera lebih lanjut.
- Reflecting feeling
- Mengobservasi perasaan verbal dan non verbal Memantulkan perasaan yang ada di balik pernyataan Beda verbal & nonverbal

Konsekuensi yang diharapkan:

- Helpee akan masuk ke dalam pengalaman emosionalnya.
- Helpee dapat mengoreksi dengan kata-kata perasaan lainnya.
- Summarizing

Summarizing intinya sama dengan paraphrasing. Bedanya summarizing untuk menyimpulkan beberapa pernyataan helpee. Fungsi: feedback bagi helpee akan apa yang ia katakan. Jenis: memulai/mengakhiri wawancara, transisi ke topik baru, mengklarifikasi isu-isu kompleks. Utama: mengorganisasi pikiran helper dan helpee mengenai apa yang terjadi dalam wawancara.

Konsekuensi yang diharapkan:

Helpsee merasa didengarkan dan belajar bagaimana ceritera mereka diintegrasikan. Utamanya: mengintegrasikan pikiran, perasaan, dan tingkah laku helpsee.

F. Kebijakan Pelaksanaan Bimbingan Konseling dan Konseling Karir di Politeknik Pariwisata Batam.

Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia harus memberikan pelayanan penuh kepada mahasiswanya. Perguruan Tinggi hendaknya mendampingi mahasiswanya dari mulai perencanaan pembelajaran sampai perencanaan karirnya. Kelengkapan layanan ini termasuk dalam syarat akreditasi institusi. Dalam borang Akreditasi Program Studi (APS) dan Akreditasi Perguruan Tinggi (APT), salah satu penilaian yang tercantum di Standar 3 adalah adanya layanan Bimbingan Konseling dan Konseling Karir di PT.

G. Tujuan dan Sasaran Penerapan Pembelajaran Berbasis Riset di Politeknik Pariwisata Batam.

Tujuan

Tujuan penerapan bimbingan konseling dan konseling karir adalah untuk meningkatkan kualitas lulusan POLITEKNIK PARIWISATA BATAM selaras dengan Visi POLITEKNIK PARIWISATA BATAM menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataaan Terkemuka di Asia Tenggara.

Sasaran

Sasaran penerapan bimbingan konseling dan konseling karir di POLITEKNIK PARIWISATA BATAM adalah terwujudnya lulusan yang berkualitas dan siap kerja dari POLITEKNIK PARIWISATA BATAM. Dalam jangka panjang diharapkan semakin tingginya angka terserapnya lulusan POLITEKNIK PARIWISATA BATAM akan meningkatkan pula kemajuan POLITEKNIK PARIWISATA BATAM.

H. Tanggung Jawab dan Wewenang Organisasi

Tanggung jawab dan pemegang wewenang implementasi bimbingan konseling dan konseling karir di POLITEKNIK PARIWISATA BATAM adalah sebagai berikut:

1. Wakil Direktur

- WR bertanggung jawab dalam implementasi bimbingan konseling dan konseling karir di lingkungan POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
- Dalam melaksanakan implementasi bimbingan konseling dan konseling karir, WD III dibantu oleh Bagian Kemahasiswaan

2. Bagian Kemahasiswaan

- Unit kemahasiswaan di lingkungan POLITEKNIK PARIWISATA BATAM bertanggung jawab pada implementasi bimbingan konseling dan konseling karir di lingkungan perguruan tinggi
- Unit kemahasiswaan bertanggung jawab dalam sosialisasi bimbingan konseling dan konseling karir ke semua satuan pendidikan di lingkungan perguruan tinggi.
- Unit kemahasiswaan bertanggung jawab dalam memonitor pelaksanaan bimbingan konseling dan konseling karir di lingkungan perguruan tinggi serta mengidentifikasi segala kendala berkaitan dengan implementasi bimbingan konseling dan konseling karir

3. Ketua Jurusan / Program studi (Prodi)

- Ketua bagian/jurusan/prodi bertanggung jawab pada implementasi bimbingan konseling dan konseling karir di lingkungan bagian/jurusan/prodi masing masing
- Ketua bagian/jurusan/prodi bertanggung jawab dalam sosialisasi bimbingan konseling dan konseling karir ke semua dosen di lingkungan bagian/jurusan/prodinya
- Ketua bagian/jurusan/prodi bertanggung jawab dalam mengidentifikasi segala kendala berkaitan dengan implementasi bimbingan konseling dan konseling karir
- Ketua bagian/jurusan/prodi berkewajiban melaporkan pelaksanaan bimbingan konseling dan konseling karir di bagian/Jurusan/prodinya kepada wakil dekan bidang kemahasiswaan.

4. Dosen Pembimbing Akademik (DPA)

- Memahami filosofi yang mendasari terciptanya bimbingan konseling dan konseling karir
- Dosen menyusun jadwal pelaksanaan bimbingan konseling dan konseling karir dengan

mahasiswa di bawah kepenasehatannya.

- Mengembangkan lebih lanjut pelaksanaan bimbingan konseling dan konseling karir.
- Memberi informasi tentang rencana bimbingan konseling dan konseling karir yang dikelolanya kepada mahasiswa secara terbuka.

5. Mahasiswa

- Memahami model bimbingan konseling dan konseling karir
- Mencari informasi tentang bimbingan konseling dan konseling karir di program studi masing-masing
- Berpartisipasi aktif rencana bimbingan konseling dan konseling karir yang disusun DPA-nya.

I. Penutup

Demikian pedoman layanan konseling karir bagi mahasiswa Politeknik Pariwisata Batam. Semoga bisa memberikan manfaat dan memudahkan mahasiswa dan alumni dalam rangka mengembangkan karir dalam kehidupan kerja yang sesungguhnya. Masukan, saran, dan kritis atas pedoman ini sangat kami harapkan sehingga bisa menjadi bagian dari perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang